

ABSTRAK

Film sebagai sarana komunikasi massa, memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan kepada audiens secara luas pada era digital saat ini. Penelitian berjudul Analisis Realita Pandemi Indonesia Dalam Film Hari Yang Dijanjikan ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana film Hari yang Dijanjikan karya Fajar Bustomi menggambarkan realitas pandemi COVID-19 di Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif yang memfokuskan pada analisis makna dalam film tersebut. Analisis penelitian ini menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes, dengan memperhatikan makna denotasi, konotasi, dan mitos yang tersirat dalam setiap adegan. Teknik pengumpulan data dimulai dengan melakukan observasi holistik, mengumpulkan data, dan mengidentifikasi mitos-mitos yang tersirat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film Hari yang Dijanjikan berhasil mencerminkan realitas pandemi di Indonesia dengan kuat, melalui penggambaran situasi dan perjuangan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia dalam menghadapi wabah COVID-19. Kesimpulan dari penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang realitas pandemi di Indonesia melalui medium film, serta berpotensi memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu dan pengetahuan dalam bidang analisis film dan studi komunikasi.

Kata Kunci: Film, COVID-19, Pandemi, Analisis Semiotika

ABSTRACT

Film as a means of mass communication, has an important role in conveying messages to a wide audience in today's digital era. The research entitled Analysis of Indonesian Pandemic Reality in the Promised Day Film aims to analyze how Fajar Bustomi's Promised Day film depicts the reality of the COVID-19 pandemic in Indonesia. The type of research used is descriptive qualitative which focuses on analyzing the meaning in the film. This research analysis uses the Roland Barthes semiotic analysis technique, paying attention to the denotation, connotation, and mythical meanings implied in each scene. The data collection technique begins by making holistic observations, collecting data, and identifying the implied myths. The results showed that the movie Hari yang Dijanjikan succeeded in reflecting the reality of the pandemic in Indonesia strongly, through the depiction of the situation and the struggles faced by the Indonesian people in facing the COVID-19 outbreak. The conclusion of this research provides a deeper understanding of the reality of the pandemic in Indonesia through the medium of film, and has the potential to contribute to the development of science and knowledge in the fields of film analysis and communication studies.

Keywords: Film, COVID-19, Pandemic, Semiotic Analysis